

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Teladan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Selor Kalimantan Utara

Juriani Luther¹, Wahyu Wijati²

Universitas Kristen Immanuel

E-mail: juriani.luther@mail.ukrim.ac.id

Article History:

Received: 25 Juni 2026

Revised: 10 Juli 2026

Accepted: 21 Juli 2026

Keywords: Guru Pendidikan Agama Kristen; keteladanan; karakter siswa; pendidikan karakter.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai teladan dalam membentuk karakter Siswa di SD Negeri 007 Tanjung Selor, Kalimantan Utara. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter Siswa melalui keteladanan yang diwujudkan dalam sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan kasih terhadap sesama. Keteladanan guru memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter Siswa yang terlihat melalui meningkatnya sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, serta kemampuan menghargai orang lain. Faktor pendukung pembentukan karakter meliputi kerja sama antara guru dan sekolah, program pendidikan karakter, serta hubungan yang baik antara guru dan Siswa. Adapun faktor penghambat meliputi pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya perhatian orang tua, dan perbedaan karakter Siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter Siswa di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk karakter Siswa. Dalam dunia pendidikan, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan yang memberikan contoh sikap, perilaku, dan nilai-nilai kehidupan kepada Siswa (Manik & Tanasyah, 2020). Guru memiliki tanggung jawab moral untuk membimbing Siswa agar memiliki karakter yang baik, seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, dan memiliki sikap menghargai sesama (Kasingku & Sasarari, 2022).

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter Siswa berdasarkan nilai-nilai Kristiani. Keteladanan guru menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan karakter

anak, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pada usia sekolah dasar, Siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dari orang-orang di sekitarnya, terutama guru yang setiap hari berinteraksi dengan mereka di lingkungan sekolah (Galugu et al., 2023).

Namun demikian, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai perilaku Siswa yang menunjukkan lemahnya karakter, seperti kurang disiplin, kurang menghormati guru dan teman, kurang bertanggung jawab, serta rendahnya kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter Siswa masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, guru Pendidikan Agama Kristen dituntut untuk tidak hanya mengajarkan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan nyata dalam kehidupan sehari-hari. SD Negeri 001 Tanjung Selor, Kalimantan Utara, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter Siswa melalui pendidikan agama dan keteladanan guru. Dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi Siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian terdahulu menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang bertanggung jawab membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Kristiani (Telaumbanua, 2018). Penelitian selanjutnya menjelaskan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen berperan sebagai pembimbing, pendamping, dan teladan yang memengaruhi perkembangan karakter siswa baik di dalam maupun di luar kelas (Dewanto, 2022). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai moral, tanggung jawab, dan integritas (Nauli et al., 2025). Selain itu, penelitian dari Ndun dan Saudila menegaskan bahwa keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen memberikan pengaruh yang nyata terhadap pembentukan karakter peserta didik karena siswa cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari (Ndun & Saudila, 2025).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter peserta didik secara umum, baik sebagai pendidik, pembimbing, maupun teladan. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dasar serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana keteladanan guru diwujudkan dalam praktik pendidikan dan bagaimana keteladanan tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa.

Meskipun peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter Siswa telah banyak diteliti, namun dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji peran tersebut dari sudut pandang yang lebih spesifik, yaitu melalui aspek keteladanan guru. Penelitian ini berupaya melihat bagaimana keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen berkontribusi secara nyata dalam membentuk karakter Siswa di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Selor, Kalimantan Utara. Peneliti akan memaparkan bagaimana sikap dan perilaku guru sebagai teladan dapat memengaruhi pembentukan karakter Siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti bentuk-bentuk keteladanan yang ditunjukkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen serta dampaknya terhadap perkembangan karakter Siswa. Hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah karakteristik keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen serta nilai-nilai karakter yang terbentuk pada Siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan sikap menghargai sesama. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk karakter Siswa melalui keteladanan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Pendekatan studi kasus-deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter Siswa di SD Negeri 001 Tanjung Selor, Kalimantan Utara. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai bentuk keteladanan guru, proses pembentukan karakter Siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembentukan karakter di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku dan keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen dalam proses pembelajaran maupun interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari guru dan Siswa mengenai peran keteladanan dalam pembentukan karakter. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, catatan, dan dokumen sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar informasi lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan yang diperoleh sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai teladan dalam membentuk karakter Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, size 12)

Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi Siswa dalam proses pendidikan (Mansir, 2020). Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembentuk sikap, moral, dan karakter Siswa. Dalam dunia pendidikan, guru menjadi figur yang sangat penting karena keberhasilannya dapat memengaruhi perkembangan Siswa baik secara akademik maupun kepribadian. Guru Pendidikan Agama Kristen adalah pendidik yang secara khusus bertugas mengajarkan nilai-nilai kekristenan berdasarkan Alkitab kepada Siswa (Sarah, 2018). Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tanggung jawab untuk membantu Siswa mengenal Tuhan, memahami ajaran Kristen, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya dituntut memiliki kemampuan mengajar, tetapi juga harus memiliki kehidupan yang dapat menjadi teladan bagi Siswa.

Dalam pelaksanaan tugasnya, guru Pendidikan Agama Kristen memiliki beberapa peran penting, antara lain sebagai pengajar, pembimbing rohani, motivator, konselor, dan teladan. Sebagai teladan, guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu menunjukkan sikap hidup yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerendahan hati, dan kepedulian terhadap sesama.

.....

Keteladanan Guru

Keteladanan merupakan sikap atau perilaku yang dapat dicontoh oleh orang lain (Ndun & Saudila, 2025b). Dalam dunia pendidikan, keteladanan guru menjadi salah satu metode yang sangat efektif dalam membentuk karakter Siswa. Siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar, cenderung meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari dari guru maupun lingkungan sekitarnya (Desmita, 2018). Keteladanan guru dapat diwujudkan melalui perkataan, tindakan, sikap, dan cara berinteraksi dengan Siswa maupun sesama guru. Guru yang datang tepat waktu, berbicara dengan sopan, bersikap jujur, bertanggung jawab, dan menunjukkan kasih kepada Siswa akan menjadi contoh positif yang dapat ditiru oleh Siswa.

Dalam perspektif Kristen, keteladanan memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Alkitab. Yesus Kristus menjadi teladan utama bagi kehidupan orang percaya. Oleh sebab itu, guru Pendidikan Agama Kristen dipanggil untuk meneladani kehidupan Kristus dan menghadirkan nilai-nilai Kristiani dalam proses pendidikan (Tung, 2016). Keteladanan guru bukan hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Keteladanan guru memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter Siswa. Guru yang mampu menjadi teladan yang baik akan lebih mudah membimbing Siswa untuk memiliki karakter positif seperti disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan menghargai orang lain. Ketika Siswa melihat secara langsung perilaku yang konsisten antara perkataan dan tindakan guru, mereka cenderung menjadikan perilaku tersebut sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keteladanan guru tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran yang efektif, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter yang berlangsung secara berkelanjutan. Melalui keteladanan yang ditunjukkan dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, guru dapat membantu Siswa membangun kebiasaan positif yang akan membentuk kepribadian dan karakter mereka di masa depan.

Karakter Siswa

Karakter merupakan sifat, sikap, dan perilaku yang melekat dalam diri seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari (Manik & Tanasyah, 2020). Karakter menjadi bagian penting dalam pembentukan kepribadian Siswa karena berkaitan dengan nilai moral, etika, dan kebiasaan hidup yang baik. Pendidikan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai moral kepada Siswa melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan agar Siswa memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Afriadi & Yuni, 2018). Pendidikan karakter bertujuan membentuk Siswa menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan mampu hidup berdampingan dengan orang lain secara harmonis.

Pada jenjang sekolah dasar, pembentukan karakter sangat penting karena masa tersebut merupakan tahap perkembangan awal kepribadian anak. Karakter yang ditanamkan sejak dini akan memengaruhi perilaku anak pada masa yang akan datang. Oleh sebab itu, sekolah dan guru memiliki tanggung jawab besar dalam proses pembentukan karakter Siswa. Karakter Siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, dan pergaulan. Namun dalam lingkungan sekolah, guru menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan karakter Siswa karena guru berinteraksi secara langsung dengan Siswa setiap hari. Karakter yang perlu dibentuk pada Siswa antara lain yaitu disiplin, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, kepedulian terhadap sesama, kerja sama, dan sikap menghargai orang lain.

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter

Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter Siswa. Selain mengajarkan materi pelajaran agama, guru Pendidikan Agama Kristen juga bertugas menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan Siswa melalui keteladanan dan pembiasaan (Padabang, 2024). Sebagai pendidik, guru Pendidikan Agama Kristen bertugas memberikan pemahaman tentang nilai moral dan spiritual kepada Siswa. Sebagai pembimbing, guru membantu Siswa mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Kristen. Sebagai motivator, guru memberikan dorongan agar Siswa memiliki semangat untuk melakukan hal-hal yang baik. Sedangkan sebagai teladan, guru menunjukkan sikap hidup yang dapat dicontoh oleh Siswa.

Pembentukan karakter melalui keteladanan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti membiasakan Siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengajarkan sikap disiplin dan tanggung jawab, menunjukkan perilaku sopan santun dalam berkomunikasi, memberikan contoh hidup jujur dan adil, serta menanamkan sikap kasih terhadap sesama. Melalui keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen, Siswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 001 Tanjung Selor Kalimantan Utara, diperoleh data bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang penting sebagai teladan dalam membentuk karakter Siswa. Keteladanan guru tampak melalui sikap, perilaku, dan cara berinteraksi dengan Siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Guru Pendidikan Agama Kristen menunjukkan keteladanan melalui kedisiplinan dalam menjalankan tugas, seperti datang tepat waktu, mempersiapkan pembelajaran dengan baik, dan menaati aturan sekolah. Sikap disiplin yang ditunjukkan guru memberikan pengaruh positif terhadap Siswa sehingga Siswa menjadi lebih tertib dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain disiplin, guru Pendidikan Agama Kristen juga menunjukkan sikap sopan santun dan kasih terhadap Siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang baik, menghargai Siswa, serta memberikan perhatian kepada Siswa tanpa membedakan latar belakang mereka. Sikap tersebut membuat Siswa merasa dihargai dan terdorong untuk meniru perilaku yang baik dalam hubungan dengan teman maupun guru lainnya.

Hasil wawancara dengan Siswa menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen sering memberikan contoh hidup jujur dan bertanggung jawab. Guru tidak hanya menyampaikan materi mengenai nilai-nilai Kristiani, tetapi juga menerapkannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengaku lebih mudah memahami pentingnya kejujuran, disiplin, dan sikap menghargai sesama ketika melihat secara langsung perilaku guru di sekolah. Karakter Siswa yang mulai terbentuk melalui keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen antara lain disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, serta sikap menghargai sesama. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku Siswa yang mulai terbiasa memberi salam kepada guru, menjaga kebersihan kelas, mengerjakan tugas tepat waktu, serta mampu bekerja sama dengan teman-teman mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung pembentukan karakter Siswa melalui keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen, yaitu adanya kerja sama antara guru dan pihak sekolah, dukungan dari program pendidikan karakter sekolah, serta hubungan yang baik antara guru dan Siswa. Namun demikian, terdapat pula beberapa faktor penghambat, seperti pengaruh lingkungan pergaulan Siswa di luar sekolah, kurangnya perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter anak, serta perbedaan karakter masing-masing Siswa

yang memerlukan pendekatan berbeda dalam proses pembinaan karakter.

KESIMPULAN

Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting sebagai teladan dalam membentuk karakter Siswa di SD Negeri 001 Tanjung Selor, Kalimantan Utara. Keteladanan yang ditunjukkan melalui sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan kasih kepada sesama terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter Siswa. Melalui interaksi sehari-hari, Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai Kristiani, tetapi juga belajar menerapkannya melalui contoh nyata yang diberikan oleh guru. Karakter yang berkembang pada Siswa meliputi disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sikap menghargai sesama, dan kemampuan bekerja sama. Keberhasilan pembentukan karakter didukung oleh kerja sama antara guru dan sekolah, program pendidikan karakter yang berjalan dengan baik, serta hubungan positif antara guru dan Siswa. Namun demikian, proses tersebut masih menghadapi tantangan berupa pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya keterlibatan orang tua, dan perbedaan karakter Siswa. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang berkelanjutan antara guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mendukung pembentukan karakter Siswa secara optimal berdasarkan nilai-nilai Kristiani.

DAFTAR REFERENSI

- Afriadi, R., & Yuni, R. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Remaja Usia Sekolah ditinjau Dari Teori Pendidikan Seks. *Jurnal Biolokus*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i1.307>
- Desmita. (2018). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Dewanto, Y. (2022). Peranan guru pendidikan agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Teologi Rahmat*, 8(1).
- Galugu, S., Pajarianto, H., & Salama, N. (2023). *Perkembangan Peserta Didik*. Budi Utama.
- Kasingku, J. D., & Sasarari, F. N. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pembimbing Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1520. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8930>
- Manik, N. D. Y., & Tanasyah, Y. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Perkembangan Moral Peserta Didik. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 50–62. <https://doi.org/10.55076/didache.v2i1.41>
- Mansir, F. (2020). Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 293. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.829>
- Nauli, J. K., Simamora, D., & Sulistiyo, S. (2025). Integrasi Pendidikan Agama Kristen Sebagai Praktika Musik dalam Liturgi Kreatif. *Jurnal Teologi Wesley*, 2(1).
- Ndun, Y., & Saudila, J. (2025a). PERAN KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI DITINJAU DARI (YOHANES 13 AYAT 15). *EUNOIA Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 25–46. <https://jurnal.pelitahati.ac.id/index.php/home/article/view/48>
- Ndun, Y., & Saudila, J. A. (2025b). Peran Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Ditinjau dari (Yohanes 13 Ayat 15). *EUNOIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 25–46.
- Padabang, Y. I. (2024). Kolaborasi Adaptif Pendidikan Agama Kristen Keluarga: Upaya Merevitalisasi Pemikiran Thomas H. Groome dan Robert Boehlke. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 9(1), 287–307. <https://doi.org/10.30648/dun.v9i1.1350>
-

- Sarah, A. (2018). Peran Guru PAK Sebagai Fasilitator Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Literasi. *Fidei: Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*, 1(2), 232–249.
- Telaumbanua, A. (2018). Peranan guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter siswa. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*, 1(2), 219–231.
- Tung, K. Y. (2016). *Terpanggil Menjadi Pendidik Kristen yang Berhati Gembala*. Andi Offset.